

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Allah Subhanallahu wa Ta'ala berfirman dalam Qur'an Surat AL-A'RAF ayat 172 yang berbunyi:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ  
أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا  
كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

*Dan (ingatlah), ketika tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “bukankah aku ini Tuhanmu?” mereka menjawab: “betul (engkau Tuhan Kami), kami menjadi saksi“. (Kami lakukan yang demikian itu) agar dihari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan).” (QS AL’Arof :172)*

Dalam sebuah hadist, Rasulullah SAW bersabda sebagai berikut:

*“Seorang bayi tak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Lalu dia berkata; Bacalah oleh kalian firman Allah yg berbunyi: ‘...tetaplah atas fitrah Allah yg telah menciptakan manusia menurut fitrahnya itu. Tidak ada perubahan atas fitrah Allah itulah agama yg lurus.’” (HR Muslim)*

Anak adalah anugrah sekaligus amanah yang diberikan Allah SWT, kepada manusia, sebagai anugrah maka orang tua harus mensyukuri pemberian Allah SWT tersebut dengan, merawat dan memeliharanya dengan penuh kasih sayang. Dan sebagai amanah seorang anak harus dijaga sehingga bisa optimal dalam fase tumbuh kembangnya. Pendidikan anak merupakan dasar utama dalam mewujudkan optimalisasi tumbuh kembang seorang anak, khususnya pendidikan anak usia dini. Anak usia dini adalah anak berusia 0- 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini juga merupakan usia di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Oleh karena itu, usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Makanan yang bergizi yang seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut.

Pendidikan anak usia dini sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang tentang sistem pendidikan Nasional merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14).

Dalam proses perkembangan yang meliputi perkembangan sikap, perilaku dan atau keterampilan seyogyanya dimiliki oleh anak sesuai dengan usia atau fase perkembangannya. Perkembangan yang lazim dialami oleh seorang anak berkaitan dengan perubahan saat memasuki tahapan sekolah yakni anak berada pada usia 0-6 tahun. Pada usia 0 sampai 6 tahun (pra-sekolah), anak-anak sebenarnya menghadapi sejumlah proses perkembangan dan tahapan aktivitas yang meliputi; (a). aktivitas belajar berjalan; (b). belajar memakan makanan padat; (c). belajar berbicara (d). belajar buang air kecil dan air besar; (e) belajar mengenal perbedaan jenis kelamin; (f). mencapai kestabilan jasmaniah fisiologis dan (g). belajar untuk membentuk konsep-konsep (pengertian) sederhana kenyataan sosial dan alam serta (h). belajar mengadakan hubungan emosional dengan orang tua, saudara serta orang lain.

Merespon tahapan perkembangan anak seperti ini oleh karenanya pendidikan anak usia dini merupakan kebutuhan dasar yang diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung perkembangan anak-anak baik secara fisik, psikis maupun perkembangan sosial secara optimal. Diakui bahwa kendala dan hambatan yang dialami baik anak maupun orangtua dalam menghadapi fase perkembangan selama ini relatif cukup kompleks dan tidak mudah untuk mengatasinya. Tetapi dengan keyakinan bahwa setiap anak pasti memiliki sisi positif dan mereka bisa berubah ke arah yang jauh lebih baik maka segala upaya untuk mengembangkan sikap dan perilakunya harus ditangani secara serius.

Dalam kenyataan tidak jarang ditemukan bagaimana sulitnya anak ketika harus memasuki lingkungan baru yakni lembaga pendidikan (PAUD) ia kemudian harus beradaptasi dengan lingkungan ini. Baik permasalahan dari pihak anak, orang tua maupun guru. Itulah mengapa institusi pendidikan usia dini selayaknya mendapatkan perhatian dan pengelolaan yang tepat, sehingga tidak saja menjadi institusi yang membantu orang tua anak dalam mendidik, namun yang lebih penting adalah menjadi wahana bagi anak-anak untuk mengoptimalkan potensi baik yang ada dalam dirinya. PAUD juga memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam upaya

pembentukan karakter dan kepribadian anak. Sejalan dengan UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya". Dalam UU NO. 20 TAHUN 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Memperhatikan kenyataan tersebut dapat dikemukakan bahwa melalui PAUD, anak belajar bersosialisasi, menghadapi masalah, belajar mandiri, percaya diri, berinteraksi dengan sesama teman dan sebagainya sebagai modal utama bagi anak untuk memasuki dunia yang lebih kompleks dan luas. oleh sebab itu dalam upaya pembentukan karakter dan kepribadian anak, PAUD memegang peranan yang sangat penting dan strategis.

Ada beberapa produk hukum yang mendasari penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini yaitu:

1. Amandemen UUD 1945 pasal 28 B ayat 2 dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".
2. UU NO. 23 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat 1 tentang Perlindungan Anak dinyatakan bahwa "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya".
3. UU NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".
4. Pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa:
  - a. Pendidikan Anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar,
  - b. Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal,

- c. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal: TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat,
  - d. Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non formal: KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat,
  - e. Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal: pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, dan
  - f. Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”
5. Kerangka besar PAUD tahun 2011-2025 pendidikan PAUD memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan kualitas generasi bangsa Indonesia melahirkan SDM handal (2025), mengantarkan SDM yang mampu bersaing secara global (2035), serta melahirkan SDM (insan) yang cerdas komprehensif (2045). Tentu dampak 2045, merupakan dampak paling diharapkan karena dapat merupakan hadiah 100 tahun Indonesia merdeka.

Memahami dan memaknai pentingnya keberadaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam upaya mewujudkan generasi terbaik (*khaerah ummat*) Maka Pimpinan Pusat Nasyyiatu Aisyiyah melakukan langkah-langkah strategis dengan merumuskan “Buku Panduan dan Kurikulum PAUD Nasyyiah”, guna untuk mewujudkan lembaga Pendidikan Anaka Usia Dini yang Unggul dan Islami sebagaimana spirit keummatan dan semangat islam yang berkemajuan yang diemban oleh Muhammadiyah sebagai peletak dasar nilai-nilai filosofis dan religius dalam membangun masa depan anak menjadi generasi terbaik sebagaimana firman Allah SWT:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
 عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ  
 لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
 الْفَاسِقُونَ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada*

yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Qs Al-Imron: 110)

## **B. LANDASAN**

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. UUD No. 20 tahun 2003, tentang Sisdiknas
3. Permen 58 tahun 2009, tentang Standar PAUD
4. Hasil Keputusan Muktamar XII Nasyitul Aisyiyah di Bandar Lampung

## **C. TUJUAN**

Terbentuknya generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki kepekaan serta cinta kasih terhadap sesama.

## **D. VISI DAN MISI**

### **1. Visi**

Terciptanya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan kualitas unggul yang berorientasi pada pembelajaran *holistic integrative* dan humanis.

### **2. Misi**

- a. Membentuk kualitas Intelektual, emosional, dan spiritualitas anak didik.
- b. Menumbuhkan sikap dan perilaku anak didik dalam kehidupan sehari-hari meliputi Iman, ilmu, dan amal sholeh.
- c. Mewujudkan model pendidikan anak usia dini yang terjangkau seluruh lapisan masyarakat.
- d. Mewujudkan pribadi anak yang berkarakter kreatif, mandiri, dan memiliki kepekaan sosial.

## **E. Jenis Program Pembelajaran**

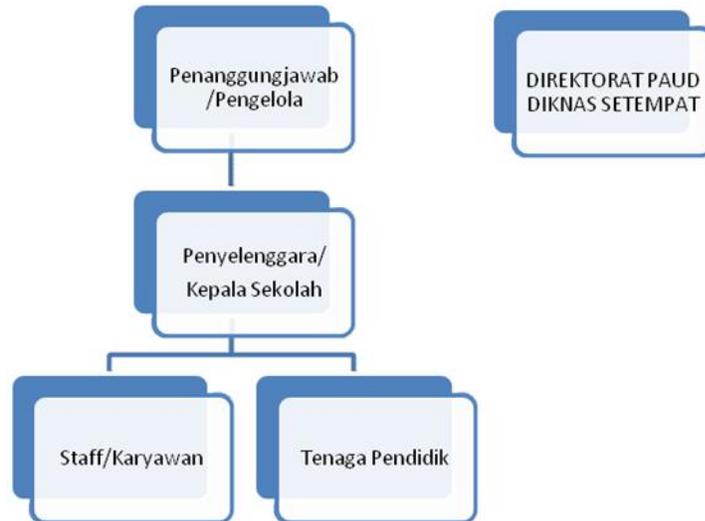
1. Formal
  - a. Kelompok Bermain (KB) usia 2-4 tahun.
  - b. Taman Kanak-kanak (TK) usia 4-6 tahun.
2. Non formal
  - a. Taman pendidikan al Qur'an (TPQ) usia 3-6 tahun.
  - b. Tempat Pengasuhan Anak (TPA) usia 0-6 tahun.

## BAB II

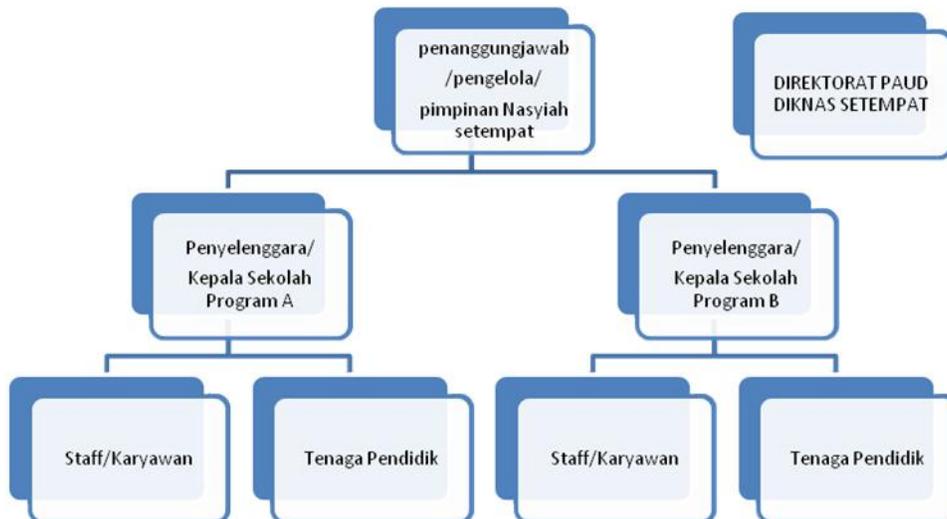
### MANAJEMEN PAUD NASYIATUL AISYIYAH

#### A. STRUKTUR KELEMBAGAAN

Struktur lembaga paud Nasyiah untuk satu program pendidikan adalah sebagai berikut:



Struktur lembaga untuk lebih dari satu program pendidikan adalah sebagai berikut:



1. Pengelola
  - a. Pengelola adalah unsur Pimpinan Nasyiatul Aisyiyah setempat.
  - b. Kewajiban pengelola

- 1) Berkewajiban memenuhi tersedianya tempat, sarana prasarana pada awal pendirian PAUD.
- 2) Berkewajiban menseleksi dan menerbitkan Surat keputusan pengangkatan penyelenggara (Kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan)
- 3) Melakukan pembinaan dan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 4) Ikut serta bertanggung jawab terhadap persoalan krusial yang dialami PAUD Nasyiatul Aisyiyah.

c. Hak pengelola

- 1) Pengelola berhak mengendalikan dan mengevaluasi jalannya PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
- 2) Mendapatkan laporan rutin (laporan berisi perkembangan PAUD, administrasi, keuangan, dan masalah-masalah) dari penyelenggara.
- 3) Mendapatkan bagi hasil dari penyelenggaraan PAUD Nasyiatul Aisyiyah.

2. Penyelenggara

- a. Penyelenggara adalah unsur professional maupun dari pihak lain yang terkait yang aktifitas lembaga pendidikan anak usia dini.
- b. Kewajiban penyelenggara
  - 1) Memberikan laporan rutin kepada pengelola (laporan berisi perkembangan PAUD, administrasi, keuangan, dan masalah-masalah).
  - 2) Memberikan kontribusi riil berupa bagi hasil lembaga pendidikan anak usia dini kepada pengelola berdasarkan prosentasi yang sudah ditentukan.
  - 3) Mengikuti model pembelajaran yang sudah ditetapkan dengan tetap memperhatikan muatan lokal yang sudah ada.
  - 4) Mengelola dan mengatur aktivitas PAUD sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.
- c. Hak penyelenggara
  - 1) Mendapatkan gaji sesuai dengan posisi dan perjanjian kerja.
  - 2) Mendapatkan tunjangan kesehatan dan asuransi.
  - 3) Mendapatkan pembinaan dan peningkatan kapasitas diri.
  - 4) Mendapatkan cuti tahunan diluar cuti haid, dan melahirkan.
  - 5) Mendapatkan kesempatan bersuara dan informasi.

- 6) Mendapatkan kesejahteraan selama masa pengabdian
- d. Kontribusi kepada organisasi
  - 1) Memberikan bagi hasil kepada pengelola PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
  - 2) Memberikan karya terbaik demi kemajuan Nasyiatul Aisyiyah.
  - 3) Terlibat aktif dalam kegiatan Nasyiatul Aisyiyah.

## **B. STRUKTUR KEPENGURUSAN**

1. Pimpinan Pusat bertugas membuat regulasi tentang PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
2. Pimpinan Wilayah bertugas memonitor, evaluasi, dan membina seluruh PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
3. Amal usaha PAUD Nasyiatul Aisyiyah dibentuk dan dikelola oleh Pimpinan Ranting, Pimpinan Cabang, dan Pimpinan Daerah.
4. Pelaksana harian PAUD Nasyiatul Aisyiyah dijalankan oleh SDM yang sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan.

## **C. TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN**

1. Sistem rekrutmen
  - a. Tes tertulis dan wawancara
  - b. Tes kepribadian
  - c. Tes baca Al-Qur'an
  - d. Praktek ibadah
2. Mekanisme rekrutmen
  - a. Pelamar mengirimkan berkas kepada penyelenggara PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
  - a. Penyelenggara menyeleksi berkas pelamar.
  - b. Tes dilakukan oleh pengelola PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
  - c. SK pengangkatan diterbitkan oleh pengelola PAUD Nasyiatul Aisyiyah.
3. Standar kualifikasi pendidik
  - a. KB dan TK
    - 1) Berpendidikan minimal S1 PAUD
    - 2) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
    - 3) Kader persyarikatan

- 4) Lulus tes dan wawancara (aspek intelegensi, kepribadian, sikap kerja)\*
- 5) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- 6) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar

b. TPQ

- 1) Berpendidikan minimal SMA/SMK/MA
- 2) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
- 3) Kader persyarikatan
- 4) Lulus tes dan wawancara (aspek intelegensi, kepribadian, sikap kerja)\*
- 5) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- 6) Menguasai ilmu tajwid
- 7) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar

c. TPA

- 1) Berpendidikan minimal SMA/SMK/MA
- 2) Kader persyarikatan
- 3) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
- 4) Lulus tes dan wawancara (aspek intelegensi, kepribadian, sikap kerja)\*
- 5) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- 6) Mampu mempraktikkan sholat dengan benar
- 7) Memahami dan mempraktekkan pola asuh anak usia 0 – 6 tahun

4. Standar kompetensi tenaga kependidikan

a. KB dan TK

- 1) Kepala Sekolah
  - a) Berpendidikan minimal S1 PAUD
  - b) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Berpengalaman sebagai pendidik PAUD minimal 2 tahun
  - e) Lulus tes dan wawancara (aspek kepemimpinan, intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - f) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - g) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - h) Mampu berkomunikasi dengan baik

- i) Mampu mengoperasikan komputer
- 2) Tata Usaha
  - a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA
  - b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - g) Mampu berkomunikasi dengan baik
  - h) Mampu mengoperasikan komputer
- 3) Tenaga Teknis Sekolah
  - a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA
  - b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - g) Mampu berkomunikasi dengan baik
  - h) Mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya

b. TPQ

- 1) Kepala Sekolah
  - a) Berpendidikan minimal S1
  - b) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Berpengalaman sebagai pendidik minimal 2 tahun
  - e) Lulus tes dan wawancara (aspek kepemimpinan, intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - f) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - g) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - h) Mampu berkomunikasi dengan baik
  - i) Mampu mengoperasikan computer
- 2) Tata Usaha

- a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA
- b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
- c) Kader persyarikatan
- d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
- e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
- g) Mampu berkomunikasi dengan baik
- h) Mampu mengoperasikan computer

3) Tenaga Teknis Sekolah

- a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA
- b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
- c) Kader persyarikatan
- d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
- e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
- g) Mampu berkomunikasi dengan baik
- h) Mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya

c. TPA

1) Kepala Sekolah

- a) Berpendidikan minimal S1 PAUD
- b) Berusia maksimal 35 tahun saat mendaftar
- c) Kader persyarikatan
- d) Berpengalaman sebagai pendidik PAUD minimal 2 tahun
- e) Lulus tes dan wawancara (aspek kepemimpinan, intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
- f) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
- g) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
- h) Mampu berkomunikasi dengan baik
- i) Mampu mengoperasikan komputer

2) Tata Usaha

- a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA

- b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - g) Mampu berkomunikasi dengan baik
  - h) Mampu mengoperasikan komputer
- 3) Tenaga Teknis Sekolah
- a) Berpendidikan minimal SMK/SMA/MA
  - b) Berusia maksimal 30 tahun saat mendaftar
  - c) Kader persyarikatan
  - d) Lulus tes dan wawancara (intelegensi, kepribadian, sikap kerja)
  - e) Mampu membaca Al-Qur'an dan menulis Arab
  - f) Mampu mempraktekkan sholat dengan benar
  - g) Mampu berkomunikasi dengan baik
  - h) Mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya

#### **D. ADMINISTRASI**

1. Nama
  - a. Al-Birru Nasyiatul Aisyiyah (ANA)
2. Lambang: Hezti
  - a. Karakter Desain:
    - 1) PAUD NA menjadi rumah kedua yang menyenangkan, tempat berekspresi anak, dan bersosialisasi bagi anak.
    - 2) Menampilkan karakter personal anak.
  - b. Warna: hijau, kuning, putih, hitam.
3. Lagu: Izzul Muslimin
  - a. Membuat lirik dan nada lagu PAUD NA
  - b. Lirik sesuai dengan tujuan PAUD NA Terbentuknya generasi Qur'ani yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan memiliki kepekaan serta cinta kasih terhadap sesama.

- c. Maksimal tiga bait (dua intro dan satu reff).
  - d. Nada bernuansa Islami dan ceria.
4. Seragam: Diah Suminar
- a. Seragam satu (batik)
    - 1) Warna Kerudung: abu-abu dengan tali karet warna merah
    - 2) Baju: dasar abu-abu dan batiknya merah
    - 3) Celana: abu-abu
    - 4) Model:
      - a) Perempuan: lengan panjang karet, kancing sampai dada, dan baju diluar.
      - b) Laki-laki: lengan pendek, kancing sampai bawah, saku kanan kiri bawah, dan baju diluar.
  - b. Seragam dua (polos)
    - 1) Warna Kerudung: biru laut
    - 2) Baju: biru laut
    - 3) Celana: biru dongker
    - 4) Model:
      - a) Perempuan: lengan panjang karet, kancing sampai dada, dan baju diluar.
      - b) Laki-laki: lengan pendek, kancing sampai bawah, saku kanan kiri bawah, dan baju diluar.
  - c. Seragam tiga (olah raga)
    - 1) Warna Kerudung: orange muda
    - 2) Baju: orange muda
    - 3) Celana: orange tua
    - 4) Model:
      - a) Perempuan: lengan panjang karet, dan kaos diluar.
      - b) Laki-laki: lengan panjang karet, dan kaos diluar.
5. Papan nama
- 1) Bentuk oval

- 2) Warna dasar hijau
- 3) Warna tulisan putih dan kuning
- 4) Posisi lambang di kanan atas

**E. FORUM SILATURAHMI ORANG TUA DAN PENDIDIK (FORSODIK)**

1. Pengurus FORSODIK terdiri dari perwakilan wali murid dan warga sekitar.
2. Pertemuan FORSODIK dilakukan setiap satu bulan.
3. Administrasi dan keuangan FORSODIK dikelola secara mandiri.
4. FORSODIK ikut serta mensupport kegiatan sekolah.

**F. FORUM KOMUNIKASI PENDIDIK ANAK USIA DINI NASYIATUL AISYIYAH (FK-PAUDNA)**

1. Pengurus FK-PAUDNA terdiri dari seluruh guru PAUD Nasyyiatul Aisyiyah.
2. Pertemuan FK-PAUDNA daerah dilakukan setiap satu bulan.
3. Pertemuan FK-PAUDNA nasional dilakukan setiap satu tahun.
4. Administrasi dan keuangan FK-PAUDNA dikelola secara mandiri.

## **BAB III**

### **PROSES BELAJAR MENGAJAR**

#### **A. PRINSIP PEMBELAJARAN**

Prinsip pembelajaran menggunakan *holistic integrative*, yang menekankan pada nilai-nilai yang humanis, yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah).
2. Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak DAP (*Developmentally Appropriate Practice*).
3. Model pembelajaran yang berbasis pada kecerdasan Majemuk.
4. Membangun jiwa Kewirausahaan anak.
5. Mengedepankan Budaya daerah (*local wisdom*).

#### **B. METODE PEMBELAJARAN**

##### 1. Bercerita

Bercerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau sesuatu kejadian dan disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain (Bachri, 2005:10).

##### 2. Bermain peran

Pengertian bermain peran adalah salah satu bentuk pembelajaran, dimana peserta didik ikut terlibat aktif memainkan peran-peran tertentu. Bermain pada anak merupakan salah satu sarana untuk belajar. Melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, anak berusaha untuk menyelidiki dan mendapatkan pengalaman yang kaya, baik pengalaman dengan dirinya sendiri, orang lain maupun dengan lingkungan di sekitarnya.

##### 3. Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu (Jamalus, 1988:46).

##### 4. Sosiodrama

Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan, mempertontonkan, atau mendemonstrasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial.

#### 5. Karyawisata

Karyawisata ialah suatu metode dalam mengajar yaitu anak didik di bawah bimbingan pendidik dengan perumusan tujuan yang tegas dan rencana yang konkrit pergi ke suatu tempat atau daerah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu (Zahara Idris).

#### 6. Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2008:210).

#### 7. Proyek

PBL adalah metode pengajaran sistematis yang mengikutsertakan pelajaran ke dalam pembelajaran pengetahuan dan keahlian yang kompleks, pertanyaan autentik dan perancangan produk dan tugas (Thomas Mergendoller dan Michaelson).

#### 8. Pemberian tugas

Tugas dalam artian assignment dapat diartikan sebagai suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh peserta didik, yang diberikan oleh pengajarnya untuk mencapai tujuan pengajaran. Hasil tugas tersebut dipertanggungjawabkan kepada pengajar. Penyelesaian tugas ini tidak terikat dengan tempat, bisa dikelas, bisa di laboratorium, di perpustakaan ataupun di rumah.

#### 9. Eksperimen

Eksperimen adalah metode yang bertitik tolak dari suatu masalah yang hendak dipecahkan dan dalam prosedur kerjanya berpegang pada prinsip metode ilmiah (Al-Farisi, 2005:2).

#### 10. Permainan

Permainan adalah usaha olah diri (olah pikiran dan olah fisik) yang sangat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan motivasi, kinerja, dan prestasi dalam melaksanakan tugas dan kepentingan organisasi dengan lebih baik (Menurut Kimpraswil dalam As'adi Muhammad, 2009: 26).

### C. Jenis Program Pembelajaran

#### 1. Pembelajaran Formal

##### 1.1 Kelompok Bermain (KB) Usia 2-4 Tahun

##### a. Tujuan

Mengembangkan kecerdasan majemuk anak untuk persiapan menempuh pendidikan di Taman kanak kanak serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan.

b. Sasaran

Kelompok bermain di peruntukkan bagi anak berusia 2-4 tahun.

c. Fungsi

Sebagai upaya memfasilitasi pengembangan kecerdasan majemuk anak berdasarkan holistic integrative

d. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas kelompok bermain berdasarkan potensi anak dengan istilah Sentra. Perbandingan jumlah (rasio) guru dan murid adalah 1:10.

- 1) Sentra I: Bahasa berbasis AIK
- 2) Sentra II: Musik Naturalistik berbasis AIK
- 3) Sentra III: Naturalistik berbasis AIK
- 4) Sentra IV: Intrapersonal berbasis AIK
- 5) Sentra V: Interpersonal berbasis AIK
- 6) Sentra VI: logika matematika berbasis AIK
- 7) Sentra VII: Spiritual berbasis AIK
- 8) Sentra VIII: visual-spasial berbasis AIK
- 9) Sentra IX: kinestetik berbasis AIK

e. Proses Pembelajaran

- 1) Tema: Pengenalan Diri (aku)
  - a) Tubuhku: organ tubuh, kespro, panca indra.
  - b) Orang lain: guru, tetangga, sahabat, keluarga, tubuh.
  - c) Kesukaan: hoby, kesukaan.
  - d) Agama: iman, taqwa.
  - e) Lingkungan fisik: sekolah, teknologi, transportasi.
  - f) Profesi: pedagang, guru, petani.
  - g) Alam: flora & fauna, bencana.
  - h) Kesukaanku: hoby, cita-cita.

2) **Standar Kompetensi**

Siswa menunjukkan kompetensi spritual, linguistik, visual, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, logika, musik dan natural berdasarkan aspek perkembangannya

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Bahasa	1. Memahami cerita/dongeng sederhana.

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memahami perintah sederhana seperti letakkan mainan di atas meja, contoh: ambil mainan dari dalam kotak</li> <li>3. Menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana).</li> <li>4. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri.</li> <li>5. Mulai memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik.</li> <li>6. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (saya ingin main bola).</li> <li>7. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana.</li> <li>8. Menyebutkan berbagai nama makanan dan rasanya (garam, gula atau cabai).</li> </ol>
2.	Visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebut bagian-bagian suatu gambar seperti gambar wajah orang, mobil, binatang, dsb.</li> <li>2. Mengenal bagian-bagian tubuh (lima bagian).</li> <li>3. Menemukan/mengenal bagian yang hilang dari suatu pola gambar seperti pada gambar wajah orang, mobil, dsb.</li> <li>4. Mulai bisa mengungkapkan ketika ingin buang air kecil dan buang air besar.</li> </ol>
3.	Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berjalan sambil berjinjit.</li> <li>2. Melompat ke depan dan ke belakang dengan dua kaki.</li> <li>3. Melempar bola</li> <li>4. Menangkap bola.</li> <li>5. Menari mengikuti irama.</li> <li>6. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi/rendah dengan berpegangan.</li> <li>7. Berlari sambil membawa sesuatu yang ringan (bola).</li> <li>8. Naik-turun tangga atau tempat yang lebih tinggi dengan kaki bergantian.</li> <li>9. Meniti di atas papan yang cukup lebar.</li> <li>10. Melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20 cm (di bawah tinggi lutut anak).</li> <li>11. Meniru gerakan senam sederhana seperti menirukan gerakan</li> </ol>

		<p>pohon, kelinci melompat).</p> <p>12. Mulai bisa melakukan buang air kecil tanpa bantuan.</p> <p>13. Merespond dengan gerakan tangan dan kaki.</p>
4.	Spiritual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep ketuhanan.</li> <li>2. Menyebut nama nabi-nabi.</li> <li>3. Mengucapkan kalimat shahadat.</li> <li>4. Menirukan gerakan sholat.</li> <li>5. Menirukan do'a-doa sehari.</li> <li>6. Melafalkan surah al-fatihah.</li> <li>7. Mengucapkan nama-nama asma'ul husna.</li> <li>8. Menyebutkan nama-nama agama.</li> </ol>
5.	Intrapersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersabar menunggu giliran.</li> <li>2. Mulai menunjukkan sikap toleran sehingga dapat bekerja dalam kelompok.</li> <li>3. Mulai menghargai orang lain.</li> <li>4. Bereaksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak benar (marah apabila diganggu atau diperlakukan berbeda).</li> <li>5. Mulai menunjukkan ekspresi me-nyesal ketika melakukan kesalahan.</li> <li>6. Menatap dan tersenyum.</li> <li>7. Menangis untuk mengekspresikan ketidaknyamanan.</li> <li>8. Menangis apabila tidak mendapatkan apa yang diinginkan.</li> <li>9. Mampu mengenali emosi dasar (marah, senang, sedih).</li> </ol>
6.	Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai guru</li> <li>2. Menghargai teman</li> <li>3. Menunjukkan empati pada orang lain</li> <li>4. Mampu bersosialisasi</li> <li>5. Mampu menyampaikan keinginan kepada orang</li> <li>6. Mulai memahami hak orang lain (harus antri, menunggu giliran)</li> <li>7. Mulai menunjukkan sikap berbagi, membantu, bekerja bersama.</li> </ol>

		8. Menyatakan perasaan terhadap anak yang lain (suka dengan teman karena baik hati, tidak suka karena nakal, dsb).
7.	Logika	1. Memahami perbedaan antara dua hal dari jenis yang sama seperti membedakan antara buah rambutan dan pisang; perbedaan antara ayam dan ikan. 2. Mengenal konsep warna.
8.	Musik	1. Mengetahui bunyi jenis alat musik. 2. Mampu membedakan nada. 3. Mampu mengintonasikan lagu anak sederhana.
9.	Naturalistik	1. Mengenal organ tubuh 2. Mengenal tumbuh-tumbuhan 3. Mengenal buah-buahan 4. Menceritakan suasana lingkungan 5. Mengenal beberapa jenis hewan 6. Menunjukkan rasa cinta terhadap alam (menjaga kebersihan) 7. Mengenal fungsi panca indra 8. Mengenal organ tubuh dan alat-alat reproduksi

## 1.2 Taman Kanak-kanak (TK) Usia 4-6Tahun

### a. Tujuan

Mengembangkan kecerdasan majemuk anak untuk persiapan menempuh pendidikan di Sekolah Dasar serta mampu bersosialisasi dengan lingkungan.

### b. Sasaran

Taman kanak-kanak diperuntukkan bagi anak berusia 4-6 tahun.

### c. Fungsi

Sebagai upaya memfasilitasi pengembangan kecerdasan majemuk anak berdasarkan holistic integratif.

### d. Pengelolaan kelas ( masih harus di terjemahkan lagi di sentra )

Perbandingan jumlah (rasio) guru dan murid adalah 1:15.

Sentra I : Bahasa berbasis AIK

Sentra II : Musik Naturalistik berbasis AIK

Sentra III : Naturalistik berbasis AIK

Sentra IV: Intrapersonal berbasis AIK

Sentra V : Interpersonal berbasis AIK

Sentra VI : logika matematika berbasis AIK

Sentra VII :Spiritual berbasis AIK

Sentra VIII : visual-spasial

Sentra IX : kinestetik

e. Proses Pembelajaran

1) Tema

- a) Pengenalan diri (aku): nama, ciri fisik, berat badan.
- b) Tubuhku: organ tubuh, kespro, panca indra.
- c) Orang lain: guru, tetangga, sahabat, keluarga, tubuh.
- d) Kesukaan: hoby, kesukaan.
- e) Agama: iman, taqwa.
- f) Lingkungan fisik: sekolah, teknologi, transportasi.
- g) Profesi: pedagang, guru, petani.
- h) Alam: flora & fauna, bencana.
- i) Kesukaanku: hoby, cita-cita.

2) **Standar Kompetensi**

Siswa menunjukkan kompetensi spritual, linguistik, visual, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, logika, musik dan natural berdasarkan aspek perkembangannya

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Bahasa	<ul style="list-style-type: none"><li>1. Mengenal konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari (gerimis, hujan, gelap, terang, temaram, dsb).</li><li>2. Mengkreasikan sesuatu sesuai dengan idenya sendiri</li><li>3. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).</li><li>4. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: "ayo kita bermain pura-pura seperti burung").</li><li>5. Menyimak perkataan orang lain (bahasa ibu atau bahasa lainnya).</li><li>6. Mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan.</li><li>7. Memahami cerita yang dibacakan</li><li>8. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.</li><li>9. Memahami aturan dalam suatu permainan.</li><li>10. Mengutarakan pendapat kepada orang lain.</li><li>11. Menyatakan alasan terhadap sesuatu yang diinginkan atau ketidaksetujuan.</li><li>12. Menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar.</li><li>13. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung.</li></ul>

		<p>14. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kali mat-predikat-keterangan).</p> <p>15. Menuliskan nama.</p> <p>16. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.</p>
2.	Visual	<p>1. Menirukan gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dsb.</p> <p>2. Menjiplak bentuk.</p> <p>3. Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, dan lingkaran.</p> <p>4. Meniru bentuk.</p> <p>5. Menggambar sesuai gagasannya.</p> <p>6. Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.</p>
3.	Kinestetik	<p>1. Melakukan gerakan yang melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincihan, misalnya: berjalan di atas papan titipan, meloncat dll</p> <p>2. Melakukan gerakan senam sederhana</p> <p>3. Memiliki ketepatan dan kekuatan fisik dalam melakukan permainan fisik, misalnya peta umpet, gobak sodor, bermain bola dll.</p> <p>4. Memiliki kelenturan dan kekuatan dalam menggunakan tangan kanan dan kiri secara bersamaan, misalnya melempar dan menangkap benda.</p> <p>5. Melakukan koordinasi tangan, kaki dan mata dalam melakukan gerakan kebersihan dan lingkungan.</p> <p>6. Menendang bola tanpa berpemgangan</p> <p>7. Melempar sesuatu secara terarah</p> <p>8. Menangkap sesuatu secara tepat</p> <p>9. Menendang sesuatu secara terarah</p> <p>10. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.</p>
4.	Spiritual	<p>1. Mengenal agama yang dianut</p> <p>2. Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya.</p> <p>3. Membiasakan diri beribadah</p> <p>4. Memahami perilaku mulia(jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)</p> <p>5. Membedakan perilaku baik dan buruk</p> <p>6. Membiasakan diri berperilaku baik.</p> <p>7. Mengenal ritual dan hari besar agama</p> <p>8. Menghormati agama orang lain.</p>
5.	Intrapersonal	<p>1. Mengenal gejala sebabakibat yang terkait dengan dirinya.</p> <p>2. Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan.</p> <p>3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.</p> <p>4. Menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif.</p> <p>5. Mengendalikan perasaan.</p> <p>6. Menaati aturan yang berlaku dalam suatu permainan.</p>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Menunjukkan rasa percaya diri.</li> <li>8. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya</li> <li>9. Menghargai orang lain</li> <li>10. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb.)</li> </ol>
6.	Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersikap kooperatif dengan teman.</li> <li>2. Menunjukkan sikap toleran.</li> <li>3. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.</li> <li>4. Memahami peraturan dan disiplin.</li> <li>5. Menunjukkan rasa empati</li> <li>6. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).</li> <li>7. Bangga terhadap hasil karya sendiri.</li> <li>8. Menghargai keunggulan orang lain.</li> </ol>
7.	Logika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk atau warna atau ukuran.</li> <li>2. Mengklasiifikasikan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.</li> <li>3. Mengenal pola AB-AB dan ABC-ABC.</li> <li>4. Mengurutkan benda berdasarkan 5 seriasi ukuran atau warna.</li> <li>5. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”.</li> <li>6. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)</li> <li>7. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi.</li> <li>8. Mengetahui konsep banyak dan sedikit.</li> <li>9. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh.</li> <li>10. Mengenal konsep bilangan.</li> <li>11. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.</li> </ol>
8.	Music	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui bunyi jenis alat music.</li> <li>2. Mampu memainkan alat musik.</li> <li>3. Mampu mengintonasikan lagu anak sederhana.</li> <li>4. Menirukan tari daerah.</li> </ol>
9.	Natural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali tumbuh-tumbuhan</li> <li>2. Mengenali buah-buahan</li> <li>3. Mampu Menceritakan suasana lingkungan</li> <li>4. Mengenali beberapa jenis hewan</li> <li>5. Menunjukkan rasa cinta terhadap alam (menjaga kebersihan)</li> <li>6. Mengenal fungsi panca indra</li> <li>7. Mengenal organ tubuh dan alat-alat reproduksi</li> <li>8. Mengenal suara–suara hewan/benda yang ada di sekitarnya.</li> </ol>

## 2. Pembelajaran Non Formal

### 2.1 Taman Pendidikan Qur'an/TPQ (3-6 Tahun)

a. Tujuan

Menyiapkan generasi yang terampil membaca al qur'an dan mencerminkan makna alqur'an dalam kehidupan sehari hari

b. Sasaran

Taman pendidikan al qur'an diperuntukkan bagi anak berusia 3-6 tahun

c. Fungsi

Sebagai upaya memfasilitasi anak dalam ketrampilan membaca alqur'an dan mencerminkan makna alqur'an dalam kehidupan sehari hari

d. Pengelolaan kelas ( masih harus di terjemahkan lagi di sentra )

Perbandingan jumlah (rasio) guru dan murid adalah 1:20

- 1) Sentra I : Qur'an ( juz amma, huruf hijaiyah, tajwid).
- 2) Sentra II : Bahasa ( bahasa arab, hafalan do'a, hadis).
- 3) Sentra III : Tauhid ( aqidah, ahlaq, fiqh)
- 4) Sentra IV : Amaliyah ( praktek sholat, toharoh )

e. Proses Pembelajaran

1) Tema

- a) Huruf hijaiyah (membaca dan menulis)
- b) Tajwid (pengenalan tajwid & makhrojul huruf)
- c) Juz amma ( tartil & hafalan )
- d) Hafalan do'a doa
- e) Hadis ( menghafal & memaknai)
- f) Aqidah & Ahlaq
- g) Fiqh ( toharoh ,praktek sholat, manasik)
- h) Bahasa arab ( mengenal & menghafal)

2) **Standar Kompetensi**

Siswa menunjukkan kompetensi spritual, linguistik, visual, kinestetik, intrapersonal, interpersonal, logika, musik dan natural berdasarkan aspek perkembangannya.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.	Spiritual	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengucapkan kalimat syahadat.</li><li>2. Mengucapkan arti syahadat.</li><li>3. Menyebutkan sifat sifat nabi.</li><li>4. Mencontoh kisah kisah nabi.</li></ol>

1.	Linguistic	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali huruf hijaiyah.</li> <li>2. Menghafal huruf hijaiyah.</li> <li>3. Tartil juz amma.</li> <li>4. Melafalkan benda dalam bahasa arab (al mufrodah).</li> <li>5. Menceritakan kisah nabi.</li> </ol>
2.	Visual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan berbagai macam masya'irul haji dalam manasik haji.</li> <li>2. Menuliskan tulisan arab dalam bentuk yang indah (Khot).</li> </ol>
3.	Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mampu mempraktekkan gerakan ibadah sholat.</li> <li>2. mampu mempraktekkan gerakan ibadah thoharoh.</li> <li>3. Mampu mengucapkan huruf sesuai dengan makhroj huruf.</li> </ol>
5.	Intrapersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meneladani kisah kisah nabi.</li> <li>2. Melafalkan hadis dan terjemahannya yang berkaitan dengan karakter.</li> <li>3. Mau berbagi, menolong, dan membantu teman.</li> <li>4. Mengendalikan perasaan.</li> <li>5. Menunjukkan rasa percaya diri.</li> <li>6. Menjaga diri sendiri dari lingkungannya.</li> <li>7. Menghargai orang lain.</li> <li>8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb).</li> </ol>
6.	Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan sikap toleran.</li> <li>2. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.</li> <li>3. Memahami peraturan dan disiplin.</li> <li>4. Menunjukkan rasa empati.</li> <li>5. Memiliki sikap gigih (tidak mudah menyerah).</li> <li>6. Bangga terhadap hasil karya sendiri.</li> <li>7. Menghargai keunggulan.</li> </ol>
7.	Logika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menghafal surat surat pendek.</li> <li>2. Mengenal konsep ke Tuhan-an.</li> <li>3. Menerjemahkan asmaul husna dan sifat sifat nabi.</li> </ol>
8.	Music	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melantunkan Qiro'ah al qur'an.</li> <li>2. Melafalkan Makhroj huruf dengan benar.</li> <li>3. Melantunkan Tilawah.</li> </ol>
9.	Natural	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan buah dalam Bahasa arab.</li> <li>2. Menyebutkan nama hewan hewan dalam bahasa arab.</li> <li>3. Menunjukkan kasih sayang kepada hewan,tumbuhan dan alam.</li> </ol>

## 2.2 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) usia 0-6 thn

### a. Tujuan

Memberikan pelayanan dan pengasuhan pada anak sesuai dengan tahap perkembangan.

### b. Sasaran

Tempat Pengasuhan Anak diperuntukkan bagi anak berusia 0-6 tahun.

### c. Fungsi

Sebagai upaya memfasilitasi pengembangan kecerdasan majemuk anak berdasarkan pendekatan holistic integratif

### d. Pengelolaan Kegiatan Layanan

#### 1) Pengelompokan Peserta

Kegiatan pengasuhan dan bermain di TPA dilakukan dengan cara dikelompokkan berdasarkan usia, sebagai berikut:

- a) Kelompok usia 0 bulan - < 2 tahun
- b) Kelompok usia 2 tahun - < 4 tahun
- c) Kelompok usia 4 tahun - < 6 tahun

#### 2) Jumlah dalam Kelompok

Jumlah anak dalam kelompok di lembaga TPA disesuaikan dengan kemampuan lembaga dengan memperhatikan jumlah guru/ pendamping/ pengasuh yang tersedia dan luas ruangan yang dimilikinya.

#### 3) Alokasi Waktu Layanan

Waktu layanan TPA disesuaikan dengan kebutuhan lapangan, dengan alokasi sebagai berikut: TPA full Day: 6-8 jam per hari, minimal 3 kali dalam seminggu

#### 4) Bentuk Layanan

- a) Layanan kesehatan

Tidak langsung berupa pemeliharaan kebersihan lingkungan dan alat main, penguatan cahaya dan ventilasi, ketersediaan air bersih untuk kegiatan bermain ataupun untuk toileting, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, penyehatan lingkungan, dsb.

b) Layanan Gizi

(1) Layanan gizi dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan gizi yang seimbang bagi anak di TPA.

(2) Layanan gizi dilakukan melalui pemberian makanan yang sehat dan bergizi tinggi, dengan memperhatikan variasi makanan, catatan kebutuhan dan sensitivitas jenis makanan untuk setiap anak.

c) Layanan Psikologi

2. Kegiatan Pembelajaran Harian

Kegiatan anak di TPA dapat diatur sebagai berikut:

a) Kegiatan penyambutan

Kegiatan ini merupakan transisi anak dari rumah untuk melakukan kegiatan pembelajaran di TPA

b) Kegiatan anak bermain bebas

c) Kegiatan anak di sentra bermain

3. Jadwal Tempat Pengasuhan Anak

Contoh Jadwal

08.00 anak datang

09.00 Bermain Outdoor

09.40 transisi (toilet training)

10.00 kegiatan di sentra

12.00 makan bersama

12.30 transisi

12.40 persiapan tidur siang

15.00 mandi

15.30 bermain bebas

16.00 pulang

**D. ALAT PENILAIAN (pindahkan turun)**

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004:104).

2. Catatan anekdot

Catatan anekdot adalah tentang kejadian yang bertalian dengan masalah yang sedang menjadi pusat perhatian pengamat, terutama catatan tentang tingkah laku individu yang bersifat khas.

3. *Interview*

Wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan dan pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka (Koentjaraningrat).

4. Unjuk kerja

Unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian penguasaan kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: praktik di bengkel/laboratorium, praktik sholat, praktik olah raga, presentasi, diskusi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis, karena apa yang dinilai lebih mencerminkan kemampuan peserta didik yang sebenarnya.

5. Hasil karya

Produk yang dihasilkan dari karya anak yang langsung bisa dinilai oleh guru.

6. Perangkat penilaian sendiri

Perangkat penilaian yang dibuat oleh guru di dalam kelas berdasarkan tingkat kebutuhan pembelajaran dan kreativitas guru.

7. Portofolio

Portofolio adalah koleksi berharga dan berguna berisikan pekerjaan siswa yang menceritakan atau menerangkan sejarah prestasi atau pertumbuhan siswa. Portofolio umumnya suatu fakta bahwa siswa 'mengumpulkan, menseleksi dan merefleksi penilaiannya (Sharp, 2006:1).

Lampiran:

a. Contoh RKH

Terlampir (lampiran 1)

b. Formulir evaluasi